

MOTIVASI DAN KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS ATAPUPU, KABUPATEN BELU, PROVINSI NTT

Alberth M. Baumali

Program Studi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang
Jalan RA Kartini, Kelapa Lima, Kota Kupang
Email: albertbaumali@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal care or what is often called a pregnancy check is a service by professional health workers to pregnant women during their pregnancy which is carried out in accordance with Antenatal service standards, namely Midwifery Service Standards (SPK) at least 4 checks during pregnancy. The increase in ANC services is influenced by the utilization of Antenatal service users. Many factors can cause the level of utilization of ANC services including patient satisfaction, inability in terms of costs, distance from service locations or health workers. In addition to the factors of pregnant women, these factors can affect the success of service coverage for pregnant women. Based on Atapupu puskesmas profile data, the coverage of K1 pregnant women visits at Atapupu health centers in 2016 was still below the target of 79.9% of the Minimum Service Standards (SPM) target of 100%, while the coverage of K4 pregnant women visits in 2016 was also below the target of 49.8% of the SPM target of 97%. Identification of the Relationship between Motivation and Goals of Pregnant Women on Antenatal Care Service. Research Methods: Descriptive research with cross sectional method. Most pregnant women get high satisfaction and motivation to do Antenatal Care at Atapupu Public Health Center
Key words: motivation, satisfaction, antenatal care

ABSTRAK

Pelayanan antenatal atau yang sering disebut dengan pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan Antenatal yaitu Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) minimal 4 kali pemeriksaan selama kehamilan. Peningkatan pelayanan ANC dipengaruhi oleh utilisasi pengguna pelayanan Antenatal. Banyak faktor yang dapat menyebabkan tingkat pemanfaatan pelayanan ANC antara lain kepuasan pasien, ketidakmampuan dari segi biaya, jarak dari lokasi pelayanan atau petugas kesehatan. Selain faktor ibu hamil, faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan cakupan pelayanan ibu hamil. Berdasarkan data profil puskesmas Atapupu, cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Puskesmas Atapupu tahun 2016 masih di bawah target 79,9% dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM) 100%, sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Puskesmas Atapupu. Tahun 2016 juga di bawah target 49,8%. dari target SPM sebesar 97%. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan motivasi dan tujuan ibu hamil terhadap pelayanan antenatal care. Penelitian deskriptif dengan metode cross sectional. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan kepuasan dan motivasi yang tinggi untuk melakukan perawatan ibu hamil di Puskesmas Atapupu.

Kata kunci : motivasi, kepuasan, perawatan ibu hamil

PENDAHULUAN

Pelayanan Antenatal atau yang sering disebut pemeriksaan kehamilan yang merupakan pelayanan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilannya yang dilaksanakan minimal 4 kali pemeriksaan selama kehamilan. (Kemenkes RI. PMK

97 tahun 2014)

Hasil pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dapat dilihat dari kunjungan pertama (K1) indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal, kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat dan kunjungan ke empat (K4), indikator ini dapat

mengetahui cakupan pelayanan Antenatal secara lengkap, menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil pada suatu wilayah dan menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program Kesehatan Ibu dan Anak (Depkes, 2009). Peningkatan pelayanan ANC dipengaruhi oleh pemanfaatan pengguna pelayanan Antenatal. Banyak factor yang dapat menyebabkan tingkat pemanfaatan pelayanan ANC diantaranya kepuasan pasien, ketidakmampuan dalam hal biaya, jarak lokasi pelayanan atau petugas kesehatan. Selain factor ibu hamil, factor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan cakupan pelayanan terhadap ibu hamil (Prawiro S., 2014)

Berdasarkan data profil kabupaten Belu, puskesmas Atapupu bahwa cakupan kunjungan ibu hamil K1 di puskesmas Atapupu pada tahun 2016 masih dibawah target yaitu 79.9 % dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 100 %, sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 pada tahun 2016 juga dibawah target yaitu 49.8 % dari target SPM yaitu 97 % (Profil Kesehatan Puskesmas Atapupu, 2016)

Kepuasan ibu hamil sering dipandang sebagai salah satu komponen yang penting dalam pelayanan ANC. Kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan dapat disebabkan oleh mutu pelayanan yang diselenggarakan belum memenuhi harapan pasien. Studi yang dilakukan oleh Indah Muflihatin *et al* terhadap 48 responden merasa sangat puas dengan pelayanan terhadap ibu hamil yang berada di puskesmas Panti (Indah Muflihatin *et al*, 2017)

Motivasi merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk mencapai tujuan dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan. Bila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi ia akan berbuat sekuat tenaga untuk

mewujudkan apa yang diinginkannya. Namun ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi diantaranya factor fisik, mental hereditas, lingkungan, usia, fasilitas dan media. Bila ibu merasa status kesehatannya baik dan tidak ada keluhan selama kehamilan maka ibu hamil menganggap bahwa tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan. Jadi ibu hamil hanya melakukan pemeriksaan kehamilannya bila ada keluhan sehingga motivasi untuk memeriksakan diri bukan berasal dari kesadaran diri sendiri (Prasojo S, 2015)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Melakukan Antenatal Care Dengan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Atapupu Kabupaten Belu Tahun 2018”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Desain ini digunakan untuk mengukur variable bebas dan variable terikat yang dikumpulkan pada waktu yang bersamaan dalam suatu populasi (Sugiono D, 2014)

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi melakukan antenatal care dengan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan antenatal care di Puskesmas Atapupu Kabupaten Belu Tahun 2018, Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di wilayah kerja puskesmas Atapupu sebanyak 45 orang.

Sampel yang diamati dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi: ibu hamil yang periksa di Puskesmas Atapupu, ibu hamil normal. Kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya di

puskesmas Atapupu karena sakit, periksa kehamilan di tempat lain. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada ibu hamil, sedangkan data sekunder diperoleh dari profil puskesmas, register kohort ibu, KMS ibu hamil, PWS KIA. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada saat pengumpulan data, peneliti mendampingi responden secara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga apabila responden kurang jelas dengan maksud pertanyaan bisa langsung bertanya kepada peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi dan kepuasan ibu Hamil melakukan Antenatal Care di Puskesmas Atapupu

Tabel 1 Motivasi dan kepuasan ibu Hamil melakukan Antenatal Care di Puskesmas Atapupu

Variabel	Frekuensi	%
Motivasi		
Tinggi	16	32
Rendah	34	68
Total	50	100
Tingkat Kepuasan		
Puas	35	70
Tidak Puas	15	30
Total	50	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki motivasi rendah dalam Antenatal Care namun merasa puas dengan pelayanan Antenatal Care yang diberikan.

2. Hubungan motivasi melakukan Antenatal Care Dengan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Atapupu

Tabel 2 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki motivasi tinggi dalam melakukan *Antenatal Care* merasa puas terhadap pelayanan *Antenatal Care* sebanyak 29

orang (85.3%). Sedangkan yang memiliki motivasi rendah, sebagian besar merasa tidak puas terhadap pelayanan *Antenatal Care* sebanyak 10 responden (62.5%).

Tabel 2 Hubungan motivasi melakukan *Antenatal Care* Dengan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Atapupu

Motivasi	Kepuasan				Total
	Puas	%	Tidak Puas	%	
Rendah	6	37.5	10	62.5	16
Tinggi	29	85.3	15	14.7	44
	35		15		50

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan *antenatal care* di Puskesmas Atapupu. Hasil ini menunjukkan motivasi yang tinggi untuk melakukan *Antenatal Care* merupakan hal yang harus dilakukan oleh ibu hamil. Motivasi ibu untuk melakukan *Antenatal Care* ini terutama karena kesadaran ibu hamil akan konsekuensi kesehatan baik untuk ibu sendiri dan janinnya. Hal ini sesuai dengan alasan yang memotivasi ibu antara lain karena ingin memantau kesehatannya dengan janin, ingin janinnya dalam keadaan sehat sampai melahirkan, biaya pemeriksaan kehamilan terjangkau, privasi terjamin dan fasilitas di puskesmas cukup lengkap. Tetapi ada pula motivasi ibu hamil untuk melakukan *Antenatal Care* yang disebabkan karena faktor dari eksternal antara lain. Ibu selalu diingatkan oleh bidan untuk periksa kehamilan, dukungan keluarga dan jarak yang dekat antara puskesmas dengan rumah ibu, sehingga ibu hamil tetap melakukannya *Antenatal Care*. Penelitian yang sama juga dilakukan

oleh Indah Muflihatin *et al* menunjukkan bahwa sebahagian besar ibu hamil (72%) merasa sangat termotivasi dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan di puskesmas Panti. Penelitian motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan Prasojo S. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas yaitu sebanyak 49 responden (53%) dan responden yang memperoleh motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 44 responden (47%) (Agatha Maria, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian maka, sebagian besar responden (70%) puas terhadap pelayanan *Antenatal Care* yang diberikan oleh bidan di Puskesmas Atapupu. Kepuasan ibu hamil yang sebagian besar pada kategori puas disebabkan karena kualitas pelayanan *Antenatal Care* yang sudah baik yang dibuktikan dengan pengakuan terhadap kompetensi bidan maupun efektifitas hasil pelayanan *Antenatal Care*. Ibu hamil pada saat melakukan pemeriksaan ANC mendapatkan pelayanan yang baik oleh bidan.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Agatha Maria, dimana diperoleh 63.46% ibu hamil merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bidan, sikap dan komunikasi yang baik juga menjadi faktor pendukung kepuasan terhadap pelayanan antenatal care (Nisa A. A. & Mardiyarningsih E., 2013)

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan dengan harapannya. Seorang pelanggan jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa maka sangat besar kemungkinannya untuk menjadi

pelanggan dalam waktu yang lama. Kepuasan merupakan perasaan senang, puas individu karena antara harapan pada pelayanan yang akan diterima dengan kenyataan dalam setelah menerima/menggunakan pelayanan yang diberikan, terpenuhi. Kualitas pelayanan antenatal care dapat diukur dengan membandingkan persepsi antara pelayanan yang diharapkan dengan pelayanan yang diterima dan dirasakan oleh ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki motivasi tinggi dalam melakukan *Antenatal Care* merasa puas terhadap pelayanan Antenatal Care sebanyak 29 orang (85.3%). Sedangkan yang memiliki motivasi rendah, sebagian besar merasa tidak puas terhadap pelayanan *Antenatal Care* sebanyak 10 responden (62.5%). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan proporsi tingkat kepuasan pada ibu hamil yang mempunyai motivasi tinggi maupun motivasi rendah. Ketidakpuasan terhadap pelayanan yang diberikan akan dapat menyebabkan pasien berpindah ke fasilitas pelayanan yang lain atau bahkan pergi ke tenaga non nakes. Hal ini dapat mengakibatkan tidak terpantaunya faktor risiko dalam kehamilan dan kematian ibu (Maulana A. F., 2017).

Hasil uji *chi-square* test pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* sebesar 11.835 dan *p value* sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi $0.001 < (0.05)$ maka hipotesis null ditolak yang berarti bahwa ada hubungan antara motivasi ibu hamil untuk melakukan *Antenatal Care* dengan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Atapupu. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi ibu hamil untuk melakukan *Antenatal Care* diikuti dengan meningkatnya kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan baik dari aspek kompetensi bidan maupun efektivitas hasil layanan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang ditunjukkan oleh ibu hamil bersumber dari dalam diri dan menguatkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di Puskesmas ditunjang dengan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* di puskesmas Atapupu.

Hasil penelitian juga diperoleh bahwa ibu hamil dengan motivasi yang rendah, tetapi memperoleh kepuasan setelah mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Atapupu (37.5%), hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasodo S (2013) yang mengatakan bahwa pada kenyataannya dilapangan, ibu hamil dihadapkan pada kondisi yang terkadang mengharuskan untuk periksa kehamilan, sehingga meskipun kurang termotivasi untuk *antenatal care* ibu hamil tetap melakukannya

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil mempunyai motivasi yang tinggi, seta puas dengan pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Atapupu

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Maria, Sikap dan Komunikasi Bidan Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelaksanaan *Antenatal Care*. 2015, Jurnal Vokasi Kesehatan (diakses April 2018)
- Indah Muflihatin *et al.* Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Dengan Motivasi dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal care*. Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian 2017
- Kemenkes RI. Permenkes 97 tahun 2014,

- diakses April 2018
<https://kesga.kemkes.go.id>
- Maulana A. F. Gambaran Kualitas Pelayanan *Antenatal* Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pagedangan Kabupaten Tangerang (Bachelor'tesis, UIN Syarif Hidayatulah Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017)
- Nisa A. A. & Mardiyarningsih. E. (2013). Gambaran Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Getasan Kabupaten Semarang. (diakses April 2018)
- Prasojo S. *et al.* Motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. 2015, Jurnal Ilmiah Kesehatan (diakses April 2018)
- Prawirohardjo S. Asuhan Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2014
- Profil Kesehatan Puskesmas Atapupu tahun 2016
- Sugiyono D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2012